



LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

**BAHASA INGGRIS SEBAGAI SARANA PENUNJANG
PROMOSI OBYEK WISATA DAN PEMENTASAN BUDAYA
DI KABUPATEN PROBOLINGGO**



Diajukan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar
Ahli Madya pada Program DIII Bahasa Inggris
Fakultas Sastra Universitas Jember

Oleh :

Endah Dramesti M

980103101006

**PROGRAM DIPLOMA III BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER**

2001

Asal	Mediastik	Klasifikasi
Tanggal	03 OCT 2001	428
No		PRA
		B

5

MOTTO

sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh – sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Allah SWT lah hendaknya kamu berharap.

(QS. Alam Nasyroh 4-8)

“Barang siapa yang di pagi hari dengan tidak memikirkan kepentingan Kaum Muslimin maka Mereka tidak termasuk kedalam golongan Kaum Muslimin”.

(HR. Bukhori Muslim)

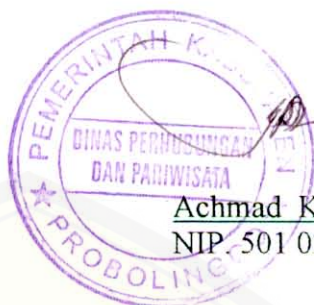
I would like to dedicate this special for

Thank's God for Your guidance and blessing me during this time. I would like to dedicate this special for :

- ♥ *My dearest Father Sudharminto, and my beloved mother Sri Wuryani. Who taken care of me into mature woman.*
- ♥ *My beloved Sister Dwi Harini Damayanti and Yuli Tri Wahyu Indarti. They have supported me within the sense of understanding and their tanderness. I love you all.*
- ♥ *My beloved Husband Achmad Fauzi, SE. You are my happiness and my inspiration who have led me at the prospective future. You give me strength and support. I love you with all my heart.*
- ♥ *My great almamater.*

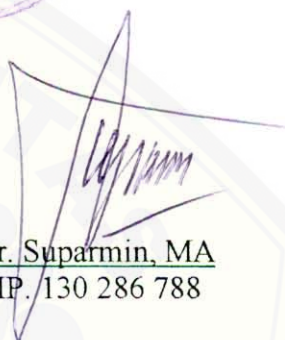
PENGESAHAN

Pengawas / Penanggung Jawab



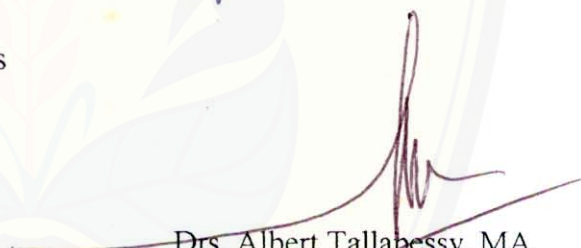
Achmad Kusno, SH
NIP. 501 028 096

Dosen Pembimbing



Dr. Suparmin, MA
NIP. 130 286 788

Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris



Drs. Albert Tallapessy, MA
NIP. 131 759 846

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember



Drs. Marwoto
NIP. 130 368 790

KATA PENGANTAR

Kata terindah yang terucap pertama kali adalah memanjatkan rasa syukur Kehadirat Allah SWT berkat limpahan rahmat, taufik, seta hidayahNya lah dan memanjatkan pula sholawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sebagai landasan pilar keimanan serta sejarah perjuangannya yang mengiringi dan menjadi pedoman spiritual sehingga laporan Praktek Kerja Nyata dengan judul **“Bahasa Inggris Sebagai Sarana Penunjang Promosi Obyek Wisata dan Pementasan Budaya di Kabupaten Probolinggo.”**

Penyusunan Laporan Praktek Kerja Nyata ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik bimbingan secara materiil maupun sprituil. Dengan kebesaran hati maka tidaklah berlebihan apabila penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Marwoto selaku dekan fakultas Sastra
2. Bapak Drs. Albert Tallapessy, MA selaku ketua Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember
3. Bapak Drs. H. M Busjairi selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk segera menyelesaikan Laporan ini.
4. Bapak Dr. Suparmin, MA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan segala yang terbaik berupa bimbingan dan kemudahan dalam proses penyusunan laporan ini.
5. Staf pengajar dan karyawan Fakultas Sastra Universitas Jember yang telah membantu dan mendukung penulis selama menjadi mahasiswa.
6. Bapak Drs. Harsono selaku Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Probolinggo yang berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan Praktek Kerja Nyata di Kabupaten Probolinggo.
7. Bapak Achmad Kusno, SH selaku Kasi Obyek dan Daya Tarik Wisata di Dinas Pariwisata Kabupaten Probolinggo yang telah berkenan memberikan bantuan dan saran serta petunjuknya selama penulis melakukan Praktek Kerja di Dinas Pariwisata Kabupaten Probolinggo.

8. Seluruh Staf dan Karyawan Dinas Pariwisata Kabupaten Probolinggo, antara lain: Pak Gatot, Pak Munir, Pak Bim, Pak Narto, mas Dian, Mbak Dhani dan semuanya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan dan kebersamaannya yang sangat menyenangkan.
9. Ayahanda Sudharminto dan ibunda Sri Wuryani tercinta yang tiada hentinya berdoa demi tercapainya cita-cita dan kesuksesan penulis.
10. Keluarga Bapak H Abdurrahman Wahid dan ibu Hj Siti Suliha yang selalu memberikan bimbingan materiil dan spirituil.
11. Masku Achmad Fausi, SE tercinta yang telah begitu sabar menemaniku, membimbingku, dan mencurahkan seluruh kasih sayangnya disaat aku menyelesaikan Laporan Praktek kerja Nyata.
12. Sahabat-sahabat terbaikku di kampus (Madurese Group) Tituk, Novita, Nila, Andi, Iyek Attamimi. Mator Sakalangkong Sadejana Taretan.

Akhirnya hanya Allah SWT yang dapat membalas semua kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak. Dengan keterbatasan sebagai mahluk yang penuh khilaf penulis menyadari bahwa dengan kerendahan hati saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Penulis juga berharap, walaupun Laporan Praktek Kerja Nyata ini masih jauh dari sempurna semoga dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Jember, Juni 2001

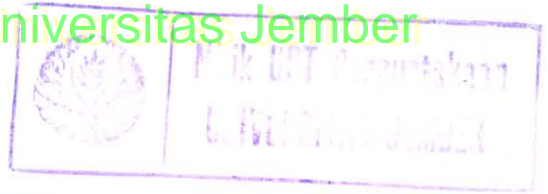
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN MOTTO.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata.....	2
1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata.....	2
1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata.....	2
1.3 Prosedur dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.3.1 Prosedur Praktek Kerja Nyata.....	3
1.3.2 Obyek Pelaksanaan dan Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata.....	3
1.4 Bidang Kegiatan Utama Praktek Kerja Nyata.....	4
1.5 Bidang Ilmu.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengertian Umum Kepariwisata.....	5
2.1.1 Pariwisata.....	5
2.1.2 Kepariwisata.....	6
2.1.3 Wisata.....	6
2.1.4 Wisatawan.....	6
2.2 Pariwisata dan Manfaatnya Bagi Pembangunan.....	7
2.2.1 Komponen Pariwisata.....	7
2.2.2 Manfaat Pariwisata dalam Pembangunan.....	8

2.3 Sapta Pesona.....	10
BAB III GAMBARAN UMUM DINAS PARIWISATA.....	14
3.1 Sejarah Singkat Dinas Pariwisata.....	14
3.2 Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo.....	15
3.2.1 Kedudukan Dinas Pariwisata Kabupaten Probolinggo	15
3.2.2 Tugas Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo.....	16
3.2.3 Fungsi Dinas Perhubungan dan Pariwisata.....	16
3.3 Susunan Organisasi dan Uraian Tugas Dinas Pariwisata Kabupaten Probolinggo.....	16
3.3.1 Susunan Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Probolinggo.....	16
3.3.2 Uraian Tugas Dinas Pariwisata Kabupaten Probolinggo.....	17
BAB IV KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA.....	25
4.1 Bidang Kegiatan Praktek Kerja Nyata.....	25
4.2 Kegiatan-Kegiatan Yang Penulis Laksanakan.....	26
4.2.1 Kegiatan Praktek Kerja Nyata pada Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata.....	26
4.2.1.1 Mengunjungi Obyek Wisata yang Ada di Kabupaten Probolinggo.....	26
4.2.1.2 Menyelenggarakan Atraksi Wisata dan Pementasan Budaya.....	31
4.2.2 Kegiatan Praktek Kerja Nyata pada Seksi Bina Sarana dan Prasarana Pariwisata.....	32
4.2.3 Kegiatan Praktek Kerja Nyata pada Seksi Promosi dan Penyuluhan Wisata.....	34

4.2.3.1	Upaya Promosi yang dilakukan Dinas Pariwisata.....	34
4.2.3.2	Upaya Promosi Dengan Pihak Swasta	34
4.2.3.4	Media yang Digunakan untuk Mempromosikan Wisata dan Budaya Daerah Probolinggo.....	36
4.3	Praktek Kerja Nyata di Kawasan Wisata Gunung Bromo Guna Mengetahui secara Langsung Budaya Tengger.....	36
4.3.1	Budaya Tengger Merupakan Aset untuk Meningkatkan Pariwisata di Probolinggo....	36
4.3.2	Pengaruh Pariwisata Terhadap Budaya Tengger.....	37
4.4	Dampak Pariwisata Terhadap Bidang Kehidupan Masyarakat.....	38
4.4.1	Dampak Positif Pariwisata.....	38
4.4.2	Dampak Negatif Pariwisata.....	39
4.5	Peranan Praktek Kerja Nyata dalam Upaya Peningkatan Pariwisata Melalui Obyek Wisata dan Pementasan Budaya.....	39
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
5.1	Kesimpulan.....	42
5.2	Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....		44
LAMPIRAN.....		45



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember bertujuan untuk mendidik tenaga kerja profesional yang siap pakai. Para lulusan diharapkan dapat mahir mendengar, membaca, menulis, dan berbicara bahasa Inggris pada bidang – bidang tertentu (English for Specific Purposes), dan bisa bekerja pada instansi pemerintah maupun swasta.

Sesuai dengan tujuan Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember tersebut maka setiap mahasiswa diwajibkan melaksanakan Praktek Kerja Nyata, yang hasilnya merupakan bahan untuk menyusun laporan akhir. Praktek Kerja Nyata ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman kerja pada suatu instansi atau lembaga-lembaga resmi, dan sedapat mungkin memperoleh kesempatan kerja selama masa pendidikan. Kegiatan ini diakhiri dengan penyerahan Laporan Praktek Kerja Nyata, sebagai laporan hasil akhir.

Penulis sengaja memilih bidang kepariwisataan untuk menyusun laporan hasil akhir, karena pada era globalisasi ini, bidang kepariwisataan dalam kaitannya dengan Bahasa Inggris mempunyai peranan penting untuk memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperbesar pendapatan nasional dan memantapkan pembinaannya dalam rangka memperkokoh jati diri bangsa dan mempererat persahabatan antar bangsa.

Kepariwisataan merupakan suatu kegiatan yang strategis ditinjau dari segi pengembangan ekonomi, sosial, dan budaya karena dapat berperan dan mendorong penciptaan lapangan kerja, pengembangan investasi, peningkatan pendapatan masyarakat pemerintah pusat dan

daerah, pembentukan karakter bangsa, peningkatan kualitas dan martabat masyarakat bagi pertumbuhan bangsa.

Sehubungan dengan pentingnya peranan kepariwisataan tersebut maka penulis menitikberatkan penulisan laporan hasil akhir pada bidang kepariwisataan terutama pada sub seksi Obyek dan Daya tarik wisata di Dinas Pariwisata, dengan judul **“Bahasa Inggris Sebagai Sarana Penunjang Promosi Obyek Wisata dan Pementasan Budaya di Kabupaten Probolinggo”**.

1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata

1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

Adapun tujuan Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan di Dinas Pariwisata Kabupaten Probolinggo yaitu:

- a. Mengetahui sejauh mana peranan Bahasa Inggris sebagai sarana penunjang Promosi Obyek Wisata dan Pementasan Budaya dalam menunjang pembangunan pariwisata.
- b. Mengetahui sejauh mana peranan pariwisata dalam menunjang pembangunan bangsa dan negara.
- c. Agar memiliki pengalaman kerja dibidang pariwisata yang nantinya dapat bermanfaat bagi penulis.
- d. Agar memperoleh kesempatan untuk dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh selama masa pendidikan.
- e. Mengetahui upaya dan kegiatan secara sistematis pada Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Probolinggo.
- f. Untuk memperoleh pengalaman kerja pada bidang kepariwisataan.

1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata

Adapun kegunaan dari Praktek Kerja Nyata yang dilakukan pada Dinas Pariwisata Kabupaten Probolinggo.

- a. Memberi pengalaman kerja bagi penulis dibidang kepariwisataan.pada bidang kepariwisataan.

- b. Untuk memperoleh wawasan baru mengenai sistim kerja dan kegiatan rutinitas perkantoran pada Dinas Pariwisata Kabupaten Probolinggo.
- c. Sebagai bahan untuk menulis laporan hasil akhir.

1.3 Prosedur dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

1.3.1 Prosedur Praktek Kerja Nyata

Adapun prosedur yang dilakukan mahasiswa Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember untuk Praktek Kerja Nyata yaitu:

1. Memilih perusahaan atau instansi sebagai tempat untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata.
2. Membuat transkrip nilai sebagai persyaratan permohonan ke fakultas.
3. Mengisi formulir Praktek Kerja Nyata sebagai persyaratan permohonan ke fakultas.
4. Mengajukan permohonan ke Fakultas.
5. Menerima surat pengantar dari Fakultas untuk instansi atau perusahaan tempat melaksanakan Praktek Kerja Nyata.
6. Menerima surat balasan dari instansi atau perusahaan tempat melaksanakan Praktek Kerja Nyata.
7. Meminta surat dari Fakultas yang menyatakan tanggal mulai dilaksanakannya Praktek Kerja Nyata.
8. Melaksanakan Praktek Kerja Nyata pada perusahaan atau instansi.
9. Menghimpun data untuk menyusun laporan hasil akhir.
10. Membuat Laporan Praktek Kerja Nyata.

1.3.2 Obyek Pelaksanaan dan Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata yang penulis laksanakan pada Dinas Pariwisata Kabupaten Probolinggo dimulai pada tanggal 29 Februari 2001, dengan ketentuan setiap hari masuk kerja selama 7 jam kecuali hari Minggu dan hari besar. Hal ini dilaksanakan penulis untuk memenuhi persyaratan jam kerja efektif Praktek Kerja Nyata sebanyak 240 jam.

1.4 Bidang Kegiatan Utama Praktek Kerja Nyata

Pada pelaksanaan Praktek Kerja Nyata di Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Probolinggo, penulis melakukan kegiatan utama pada bidang Sub Dinas Obyek dan Daya Tarik Wisata. Pada pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini penulis bisa langsung mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh bidang tersebut sekaligus sebagai penerapan mata kuliah Wisata Budaya yang penulis peroleh selama belajar di Fakultas Sastra Universitas Jember.

1.5 Bidang Ilmu

Beberapa bidang ilmu yang diberikan dibangku kuliah yang menunjang pelaksanaan Praktek Kerja Nyata adalah :

1. Manajemen Perkantoran

Membantu penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan pekerjaan di tempat Praktek Kerja Nyata serta administrasinya.

2. Wisata Budaya

Mata Kuliah Wisata Budaya sangat membantu penulis terutama dalam hal pengenalan Obyek Wisata serta budaya yang ada di daerah tempat Praktek Kerja Nyata.

3. Guiding

Membantu penulis dalam hal penyampaian informasi Wisata kepada para wisatawan mancanegara maupun nusantara.

4. Tanslation

Membantu penulis dalam hal penterjemahan bacaan maupun istilah-istilah asing, khususnya dibidang kepariwisataan.

5. Speaking

Membantu penulis dalam berkomunikasi dengan wisatawan mancanegara.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Umum Kepariwisata

Pemahaman akan istilah-istilah dalam kepariwisataan dimaksudkan agar ada kesamaan dan kesatuan sehingga akan lebih memudahkan dalam mencerna hal-hal yang berkaitan dengan pendalaman tentang maksud pariwisata. Istilah-istilah kepariwisataan yang digunakan oleh para ahli dan organisasi dalam berbagai literatur masih banyak perbedaan. Namun dengan adanya Undang-undang No. 9 Tahun 1990 tentang pariwisata, maka pengertian kepariwisataan berpedoman pada pengertian pokok yang ada pada Undang-Undang NO. 9 Tahun 1990 tersebut.

2.1.1 Pariwisata

Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusaha akan obyek dan daya tarik wisata serta usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata (UU No. 9 Tahun 1990 pasal 1) dan meliputi :

- Semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata.
- Pengusahaan obyek dan daya tarik wisata seperti kawasan wisata, kawasan peninggalan sejarah (candi, makam), pagelaran seni dan budaya, tata kehidupan masyarakat yang bersifat alamiah (suku tengger), dan sebagainya.
- Usaha sarana pariwisata dan usaha wisata yang berkaitan dengan penyelenggaraan pariwisata. Pengusaha jasa-jasa pariwisata disebut pengusaha jasa pariwisata.

2.1.2 Kepariwisataaan

Kepariwisataaan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata (UU No. 9 Tahun 1990 Bab I pasal 1), artinya semua kegiatan dan urusan yang ada kaitannya dengan perencanaan, pengaturan, pelaksanaan, dan pengawasan pariwisata baik yang dilakukan oleh pemerintah, pihak swasta dan masyarakat disebut kepariwisataaan.

2.1.3 Wisata

Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara untuk menikmati obyek wisata (UU No. 9 Tahun 1990 pasal 1). Jadi pengertian wisata tersebut mengandung unsur :

- Kegiatan perjalanan
- Dilakukan secara sukarela
- Bersifat sementara
- Perjalanan itu baik seluruh maupun sebagian bertujuan untuk menikmati obyek wisata.

2.1.4 Wisatawan

Wisatawan adalah orang yang melaksanakan atau melakukan perjalanan wisata. Adapun tujuan dari perjalanan itu bukan untuk menetap dan tidak untuk mencari nafkah di tempat yang dikunjungi. Dalam Bahasa Inggris wisatawan disebut tourist. Pengertian Touris oleh Organisasi Internasional Kepariwisataaan diberi persyaratan tertentu yaitu :

- ❖ Perjalanan yang dilakukan secara sukarela
- ❖ Perjalanan ke tempat lain luar wilayah atau daerah tempat tinggalnya
- ❖ Tdak untuk mencari nafkah
- ❖ Tujuannya hanya untuk sekedar pesiar, hiburan, keagamaan, olah raga, kunjungan usaha

2.2 Pariwisata dan Manfaatnya Bagi Pembangunan

2.2.1 Komponen Pariwisata

Dalam melakukan perjalanan wisata baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara memerlukan serangkaian jasa dan produk wisata sejak dia berangkat sampai kembali ke tempat tinggalnya. Jasa dan produk wisata itu disebut komponen wisata yang dapat disediakan pihak pengusaha, masyarakat atau siapapun yang berminat. Komponen pariwisata meliputi :

- ❖ Obyek Wisata, yang bersifat :
 - Alamiah
 - Buatan manusia
 - Bangunan peninggalan sejarah
- ❖ Wisatawan, yang selama berpariwisata memerlukan tempat istirahat yang berupa akomodasi dengan banyak pilihan dari yang sederhana sampai yang paling baik (lengkap sesuai dengan selera dan kemampuan wisatawan)
- ❖ Angkutan wisata, yang berupa angkutan darat, laut dan udara untuk mengangkut wisatawan dari tempat tinggalnya sampai ke daerah tempat tujuan wisata, tour, dan sampai wisatawan kembali ke daerah atau tempat asalnya.
- ❖ Sarana dan Fasilitas, meliputi :
 - Hotel dan jenis akomodasi lainnya
 - Restaurant dan rumah makan
 - Biro perjalanan
 - Angkutan wisata
 - Money changer
- ❖ Prasarana, meliputi :
 - Jalan raya
 - Listrik
 - Telekomunikasi
 - Air minum

2.2.2 Manfaat Pariwisata dalam Pembangunan

Banyak sekali manfaat atau keuntungan dalam pembangunan dan pengembangan pariwisata bila direncanakan dan diarahkan dengan baik. Manfaat dan keuntungan tersebut dapat dilihat dan dirasakan baik dalam segi ekonomi (kesejahteraan), sosial budaya, politik maupun dari segi lingkungan hidup.

a. Manfaat ekonomi

Meningkatnya arus wisatawan baik mancanegara maupun nusantara ke suatu daerah atau wilayah memerlukan macam-macam pelayanan dan fasilitas yang semakin meningkat jumlah dan ragamnya. Hal itu memberi manfaat ekonomi bagi penduduk, pengusaha, maupun pemerintah setempat seperti :

- Penerimaan Devisa
- Terciptanya kesempatan berusaha
- Terbukanya lapangan kerja

b. Manfaat Sosial Budaya

Pembangunan dan pengembangan pariwisata akan mempunyai dampak positif dalam bidang sosial budaya seperti :

⇒ Pelestarian budaya dan adat istiadat

Dengan adanya pengembangan pariwisata maka pelestarian budaya dan adat-istiadat akan terjaga, sehingga dengan adanya pelestarian budaya dan adat-istiadat suatu daerah dapat menghindari terkikisnya ciri khas daerah tersebut, sebab ciri khas suatu daerah merupakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Misalnya cara berpakaian Masyarakat Tengger yang selalu memakai sarung ke manapun mereka pergi.

⇒ Peningkatan kesadaran masyarakat

Pengembangan pariwisata menyebabkan adanya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pariwisata. Karena kesadaran masyarakat

itu sendiri, juga dapat memberikan dampak positif bagi mereka. Banyaknya wisatawan yang berkunjung akan memberikan peluang untuk berusaha bagi penduduk di sekitar obyek wisata itu sendiri. Misalnya dengan membentuk kelompok sadar wisata di masing-masing desa atau kelurahan.

⇒ Mengurangi konflik sosial

Dengan pengembangan pariwisata akan memberikan peluang usaha bagi masyarakat. Dengan demikian mereka dapat bekerja sama untuk mengembangkan usaha khususnya dalam hal kepariwisataan. Selain itu dengan pengembangan pariwisata tersebut akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, sehingga hal ini dapat mengurangi terjadinya kesenjangan sosial serta dapat menciptakan kerukunan dalam masyarakat itu sendiri.

c. Manfaat bagi bangsa dan negara

Manfaat pembangunan pariwisata dalam berbangsa dan bernegara antara lain saling berkunjung dan saling mengenal, dengan lebih banyak mengenal kekayaan dan keindahan tanah air melalui kunjungan wisata akan menimbulkan rasa saling memiliki, keinginan untuk memelihara dan mempertahankan negara yang pada akhirnya menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air dan memelihara hubungan baik internasional dalam pembangunan dan pengembangan pariwisata mancanegara.

d. Manfaat bagi lingkungan

Pembangunan dan pengembangan pariwisata bila diarahkan dan direncanakan secara baik akan dapat membantu dan memelihara lingkungan. Pariwisata pada umumnya berusaha memperkenalkan suatu hal yang asli dan unik segala sesuatu yang rapi dan bersih untuk menyenangkan wisatawan. Pengembangan pariwisata diarahkan agar dapat memenuhi keinginan wisatawan seperti ingin hidup tenang, bersih, jauh dari polusi, santai agar dapat mengembalikan kesehatan fisik.

2.3 Sapta Pesona

Sapta pesona merupakan kondisi yang harus diwujudkan dalam rangka menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah di negara kita. Sapta pesona terdiri dari tujuh unsur (Departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi: *Sapta Pesona 1997*) yaitu :

1. Aman

Wisatawan akan senang berkunjung ke suatu tempat apabila merasa aman, tentram, terlindungi, dan bebas dari :

- Tindak kejahatan dan kekerasan serta ancaman seperti pencopetan, penodongan, penipuan, dan lain sebagainya.
- Terserang penyakit menular atau penyakit berbahaya lainnya
- Kecelakaan yang disebabkan oleh peralatan dan fasilitas yang kurang baik, seperti kendaraan, peralatan untuk makan dan minum, lift, alat perlengkapan rekreasi atau olah raga dan lain-lain.
- Gangguan oleh masyarakat, antara lain berupa pemaksaan oleh pedagang asongan, ucapan atau tindakan serta perilaku yang tidak bersahabat dan lain-lain.

Jadi aman dalam hal ini berarti terjamin keselamatan jiwa dan fisik termasuk barang milik wisatawan.

2. Tertib

Kondisi yang tertib merupakan sesuatu yang sangat didambakan oleh setiap orang termasuk wisatawan. Kondisi tersebut tercermin dari suasana yang teratur, rapi dan lancar serta menunjukkan kedisiplinan yang tinggi dalam semua segi kehidupan masyarakat, misalnya :

- Lalu lintas tertib, teratur dan lancar, alat angkutan datang dan berangkat sesuai dengan waktunya.
- Tidak tampak orang berdesakan atau berebut untuk membeli atau mendapat sesuatu yang dibutuhkan.
- Bangunan dan lingkungan diatur dengan rapi.
- Informasi yang benar dan tidak membingungkan.

3. Bersih

Bersih merupakan keadaan atau kondisi lingkungan yang menampilkan suasana bebas dari kotoran, sampah, limbah, penyakit dan pencemaran. Wisatawan akan merasa lebih betah dan nyaman bila berada di tempat yang bersih dan sehat, seperti :

- Lingkungan yang bersih baik rumah maupun tempat-tempat umum, seperti hotel, restoran, angkutan umum, tempat rekreasi, toilet, dan lain-lain.
- Sajian makanan dan minuman yang bersih dan sehat.
- Penggunaan alat perlengkapan yang bersih seperti sendok, piring, tempat tidur, dan alat olah raga.
- Pakaian dan penampilan yang bersih, rapi serta tidak mengeluarkan bau yang tidak sedap dan lain-lain.

4. Sejuk

Kesejukan yang dikehendaki tidak hanya berada di luar ruangan atau bangunan, akan tetapi juga dalam ruangan, misalnya ruang kerja, ruang tidur dan lain sebagainya. Maka dari itu hendaknya kita semua :

- Turut secara aktif memelihara kelestarian lingkungan dan hasil penghijauan yang telah dilakukan masyarakat dan pemerintah.
- Berperan secara aktif untuk menganjurkan dan memelopori agar masyarakat setempat melaksanakan kegiatan penghijauan dan melaksanakan kebersihan, menanam berbagai tanaman di halaman masing-masing baik untuk hiasan maupun yang berguna bagi rumah tangga, melakukan penanaman pohon atau tanaman rindang di sepanjang jalan di lingkungan masing-masing, di halaman sekolah dan tempat-tempat lainnya yang dipandang perlu ditanami.

5. Indah

Keadaan atau suasana yang menampilkan lingkungan yang menarik dan sedap dipandang disebut indah. Indah dapat dilihat dari berbagai segi seperti dari segi tata warna, tata letak ruang, bentuk ataupun gaya gerak yang serasi dan selaras, sehingga memberi kesan yang enak dan cantik untuk dilihat.

Indah yang dimaksud disini selalu sejalan dengan kebersihan dan ketertiban serta tidak terpisahkan dari lingkungan hidup baik yang berupa ciptaan Tuhan yang Maha Esa maupun hasil karya manusia. Oleh karena itu, kita wajib menjaga dan memelihara lingkungan hidup agar tetap lestari dan dapat dinikmati oleh seluruh umat manusia.

6. Ramah Tamah

Ramah tamah merupakan sikap dan perilaku seseorang yang menunjukkan keakraban, sopan, suka membantu, dan menarik hati. Ramah tamah tidak berarti kehilangan kepribadian kita ataupun tidak tegas dalam menentukan keputusan atau sikap. Ramah merupakan watak dan kepribadian Bangsa Indonesia yang selalu menghormati tamunya dan menjadi tuan rumah yang baik. Sikap ramah tamah merupakan daya tarik bagi wisatawan oleh karena itu harus kita pertahankan.

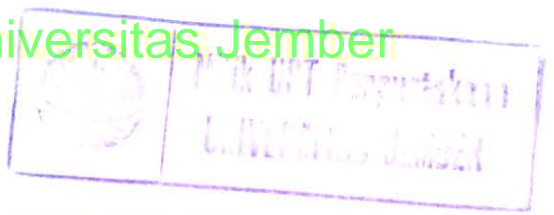
7. Kenangan

Kenangan adalah suatu kesan yang melekat kuat pada ingatan dan perasaan seseorang yang disebabkan oleh pengalaman yang diperolehnya. Kenangan dapat berupa sesuatu yang indah dan menyenangkan akan tetapi dapat pula sesuatu yang tidak menyenangkan. Kenangan yang ingin diwujudkan dalam ingatan dan perasaan wisatawan dari pengalaman berwisata di Indonesia, tentunya adalah kenangan yang indah dan menyenangkan. Kenangan yang indah akan dapat diciptakan dengan antara lain :

- Akomodasi yang bersih dan nyaman, bersih dan sehat, pelayanan yang cepat tepat dan ramah, suasana yang mencerminkan ciri khas daerah dalam bentuk dan gaya bangunan serta dekorasinya.
- Atraksi seni budaya yang khas dan mempesona baik itu berupa seni tari, seni suara, dan berbagai macam upacara adat.
- Makanan dan minuman khas daerah yang lezat dengan penampilan dan penyajian yang menarik. Makanan dan minuman ini merupakan daya tarik yang menawan dan dapat dijadikan jati diri (identitas).
- Cindramata yang menarik yang menampilkan ciri-ciri daerah, bermutu tinggi, mudah dibawa dan dengan harga yang terjangkau mempunyai arti tersendiri yang dapat dijadikan bukti atau kenangan dari kunjungan seseorang kesuatu tempat/ daerah/ negara.

Kita harus menciptakan suasana indah dan mempesona di mana saja dan kapan saja khususnya di tempat-tempat yang banyak dikunjungi wisatawan dan pada waktu melayani wisatawan. Dengan kondisi dan situasi yang menarik dan nyaman.

Sapta pesona dan tujuan pelaksanaannya begitu luas dan tidak hanya untuk kepentingan pariwisata semata. Memasyarakatkan dan membudayakan sapta pesona dalam kehidupan sehari-hari mempunyai tujuan yang lebih luas, yaitu untuk meningkatkan disiplin nasional dan jati diri bangsa yang juga akan meningkatkan citra baik bangsa dan negara.



BAB III

GAMBARAN UMUM DINAS PARIWISATA

3.1 Sejarah Singkat Dinas Pariwisata

Dalam mengantisipasi perkembangan kelembagaan pariwisata saat ini, khususnya dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 22 Tahun 1999 tentang pemerintahan daerah, maka dengan adanya perubahan kelembagaan yang akan terjadi antara lain di bidang pariwisata kiranya perlu kita pahami bersama perkembangan kelembagaan dan peraturan yang dikeluarkan sejak masa berdirinya pembangunan pariwisata di Indonesia. Diawali pada tahun 1947 kelembagaan formal pengembangan pariwisata Indonesia mulai dirintis dengan dibentuknya Bagian Hotel Negara dan Tourisme (HONET) di lingkungan Kementerian Perhubungan.

Tahun 1955 didirikan Yayasan Tourisme Indonesia dan PT. Natour (National Hotels and Tourism Corporation Ltd) yang bersama badan pemerintah Biro Tourism kementerian perhubungan memikirkan dan menangani pengembangan pariwisata Indonesia. Munas I Tahun 1957 di Tugu Bogor menghasilkan terbentuknya Dewan Tourism Indonesia (DTI) menggantikan Yayasan Tourism dengan status semi pemerintah.

Tahun 1958 DTI mulai melancarkan kegiatan PATA (Pacific Area Travel Association) sebagai kegiatan promosi Indonesia dan kata Tourisme diganti kata pariwisata. Tahun 1960 Dewan Tourismme Indonesia diganti dengan Dewan pariwisata Indonesia (DEPARI). Tahun 1966 Pemerintah membentuk Departemen Pariwisata namun usianya tidak lama. Dalam periode ini telah dihasilkan peraturan-peraturan di bidang pendidikan, fasilitas kepariwisataan dan sebagainya.

Tahun 1969 dibentuk Lembaga Kepariwisata Republik Indonesia (GATARI) dan Dewan Pertimbangan Kepariwisata Nasional yang bertugas membantu Presiden dalam menetapkan kebijaksanaan umum di

bidang Kepariwisata Nasional. Dewan ini diketuai oleh Menteri Negara Ekonomi dan Industri.

Bersamaan dengan itu, untuk menjamin pembinaan dan pengembangan yang efektif dan berkesinambungan di tingkat pelaksanaan (Pemerintah, Swasta), dengan Inpres No. 9 Tahun 1969 dibentuk BAPPARNAS. Berdasarkan Keppres No. 12/ 1972 dan Kepmen Perhubungan No. KM. 17/U/Phb-73 dibentuk Direktorat Jendral Pariwisata yang bernaung di Departemen Perhubungan dengan tugas operasional sektor pariwisata.

Selanjutnya berkembang menjadi :

- Departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi (Keppres No. 15 Tahun 1984)
- Departemen Pariwisata Seni dan Budaya (Keppres No. 22/ M Tahun 1998)
- Menteri Negara Pariwisata dan Kesenian (1999)

Sejalan dengan perkembangan kelembagaan di tingkat Nasional terjadi pula perkembangan kelembagaan di daerah. Dalam hal ini dianggap perlu oleh Gubernur Kepala Daerah untuk daerah Propinsi yang bersangkutan dapat membentuk BAPPARDA dan berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan No. SK. 71/ U / 1969 di daerah-daerah dibentuk DIPARDA. Berbeda dengan BAPPARDA yang bersifat konsultatif maka DIPARDA bersifat Eksekutif di wilayah kerja masing-masing.

3.2 Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo

3.2.1 Kedudukan Dinas Pariwisata Kabupaten Tingkat II Probolinggo

- a. Dinas Pariwisata Kabupaten Probolinggo dipimpin oleh seorang kepala dinas yang dalam Dinas Pariwisata Kabupaten Tingkat II Proboinggo adalah unsur pelaksana pemerintah daerah tingkat II.

- b. Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Perhubungan dan Pariwisata kabupaten Probolinggo berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati atau walikotamadya kepala Daerah Tingkat II.

3.2.2 Tugas Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo

Dinas Pariwisata mempunyai tugas membantu Bupati Kepala Daerah Tingkat II dalam melaksanakan urusan rumah tangga daerah di bidang kepariwisataan.

3.2.3 Fungsi dinas Perhubungan dan Pariwisata

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Dinas Pariwisata daerah Tingkat II mempunyai fungsi :

- a. Merencanakan kebijaksanaan kepariwisataan.
- b. Pelaksanaan bimbingan dan pembinaan.
- c. Pemberian perijinan sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh kepala daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Pelaksanaan kebijaksanaan operasional.
- e. Pemantauan dan pengendalian atas tugas pokoknya sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh kepala daerah berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.

3.3 Susunan Organisasi dan uraian tugas Dinas Pariwisata Kabupaten Probolinggo

3.3.1 Susunan Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Probolinggo

Susunan Organisasi Dinas Pariwisata terdiri dari :

1. Kepala Dinas.
2. Sub bagian Tata usaha.
 - a. Urusan Umum.
 - b. Urusan Perencanaan.
 - c. Urusan Keuangan.

3. Seksi Obyek dan Daya tarik Wisata.
 - a. Sub seksi Obyek Wisata.
 - b. Sub seksi Atraksi Wisata.
 - c. Sub seksi Rekreasi dan Hiburan Umum.
4. Seksi Bina Sarana Pariwisata.
 - a. Sub seksi Akomodasi.
 - b. Sub seksi Pelayanan Informasi.
 - c. Sub seksi Ketenagakerjaan.
5. Seksi Pemasaran dan Penyuluhan Wisata.
 - a. Seksi Promosi.
 - b. Sub seksi Pelayanan Informasi.
 - c. Sub seksi Bimbingan wisata.
6. Unit Pelaksana Teknis Dinas
7. Kelompok jabatan fungsional.

3.3.2 Uraian Tugas Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Probolinggo

1. Kepala Dinas Daerah Tingkat II Probolinggo

Kepala Dinas Perhubungan dan Pariwisata mempunyai tugas untuk memimpin Dinas Perhubungan dan Pariwisata daerah dalam perumusan perencanaan, kebijaksanaan, pelaksanaan pembangunan dan pengembangan di bidang kepariwisataan. Menyelenggarakan pembinaan, pengawasan, pengendalian teknis pengembangan serta pembangunan obyek dan daya tarik wisata, sarana dan prasarana.

2. Sub Bagian Tata Usaha

- a. Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas untuk melakukan kegiatan administrasi umum, perlengkapan keuangann, kepegawaian dan urusan rumah tangga, serta penyusunan perencanaan.
- b. Untuk usaha menyelenggarakan tugas tersebut Tata Usaha mempunyai fungsi :
 - Melaksanakan urusan tata usaha umum dan tata usaha kearsipan.

- Penyusunan perencanaan dinas.
- Pelaksanaan tata usaha keuangan dan perlengkapan.
- Pelaksanaan tata usaha dan pembinaan.

Sub Bagian Tata Usaha terdiri dari :

- Urusan umum
- Urusan perencanaan
- Urusan keuangan

Urusan Umum

Urusan Umum mempunyai tugas yang meliputi :

- Menyelenggarakan urusan surat menyurat, pengetikan, dan pengadaan.
- Menyusun analisis kebutuhan pengadaan serta melakukan administrasi barang-barang keperluan kantor dan perbaikan-perbaikan lain.
- Menyusun formasi pegawai dan perencanaan pegawai.
- Mengurus kesejahteraan pegawai.

Urusan Perencanaan

Urusan Perencanaan mempunyai tugas :

- Mengumpulkan data dan mensistimasi data untuk bahan penyusunan program.
- Mengolah dan mengkoordinasikan penyusunan program atau kegiatan dinas.
- Melaksanakan analisi dan evaluasi serta pengendalian dalam melaksanakan program atau kegiatan.
- Menyusun laporan pelaksanaan program atau kegiatan dinas.
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala Sub Bagian Tata Usaha .

Urusan Keuangan

Urusan Keuangan mempunyai tugas :

- Mengumpulkan dan mengolah bahan untuk anggaran dinas.
- Menyiapkan usulan anggaran dinas.
- Melaksanakan evaluasi dan penyusunan laporan di bidang keuangan.
- Mengolah data keuangan dan pembukuan realisasi APBN, serta laporan Pertanggungjawaban.
- Mengurus keuangan perjalanan dinas Tata Usaha dan pembayaran gaji pegawai.
- Melaksanakan tugas lain yang dipimpin oleh kepala sub bagian tata usaha.

3. Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata

a) Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata mempunyai tugas menyiapkan bahan pembinaan, pengembangan dan pemantauan daya tarik wisata.

b) Untuk menyelenggarakan tugas tersebut seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata mempunyai fungsi :

- Membina dalam upaya pengembangan Obyek Wisata, Atraksi Wisata, Rekreasi dan hiburan umum.
- Penyelenggaraan perijinan bidang perusahaan Obyek Wisata, Atraksi Wisata, Rekreasi dan Hiburan.
- Pemantauan dan evaluasi kegiatan Obyek Wisata, Atraksi Wisata, dan Hiburan Umum.
- Penyusunan laporan pelaksanaan pembinaan, pengembangan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan.

c) Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata terdiri dari

- Seksi Obyek Wisata.
- Seksi Atraksi Wisata.
- Seksi Rekreasi dan Hiburan.

Sub Seksi Obyek Wisata

Sub Seksi Obyek Wisata mempunyai tugas :

- Mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan obyek wisata.
- Menyiapkan bahan pembinaan dan pengembangan obyek wisata sebagai kebijaksanaan pemerintah
- Menyiapkan bahan untuk mengembangkan karya seni budaya nasional sebagai obyek wisata daerah sesuai dengan khas dan estetika lingkungan setempat.
- Menyiapkan petunjuk tentang pembatasan semaksimal mungkin semua jenis serta unsur seni budaya asing yang berpengaruh negatif pada pembangunan bangsa.
- Proses perijinan di bidang pariwisata.
- Menyiapkan bahan untuk menyusun laporan di bidang obyek wisata.
- Melaksanakan pemantauan terhadap obyek wisata.

Sub Seksi Atraksi Wisata

Sub Seksi Atraksi Wisata mempunyai tugas :

- Mengumpulkan dan menyusun bahan dibidang atraksi wisata.
- Menyiapkan bahan dan upaya pengembangan atraksi wisata sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah
- Melaksanakan pemantauan terhadap atraksi wisata.
- Menyipkan dan menyusun laporan di bidang Atraksi Wisata.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan kasi obyek dan daya tarik Wisata.

Sub Seksi Rekreasi dan Hiburan Umum

Sub Seksi Hiburan Umum mempunyai tugas :

- Mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan di bidang rekreasi dan hiburan umum.

- Menyiapkan bahan pembinaan dan pengembangan rekreasi dan hiburan umum sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah.
- Menyiapkan dan menyusun laporan di bidang rekreasi dan hiburan umum.
- Memproses perijinan di bidang rekreasi dan hiburan umum.

4. Seksi Sarana dan Prasarana Pariwisata

Seksi sarana dan prasarana mempunyai tugas menyiapkan bahan pembinaan, pengembangan dan pemantauan sarana dan tenaga kerja pariwisata. Untuk menyelenggarakan tersebut seksi sarana dan prasarana pariwisata mempunyai fungsi :

- Membina pengembangan sarana dan tenaga kerja pariwisata.
- Penyelenggaraan perijinan dibidang perusahaan akomodasi, rumah makan, bar, dan ketenagakerjaan.
- Penyusunan bahan laporan pelaksanaan, pembinaan, pengembangan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan.
- Pemantauan dan mengevaluasi kegiatan pembinaan sarana dan tenaga kerja.

Seksi Sarana dan Prasarana Pariwisata terdiri dari :

- Sub Seksi Akomodasi
- Sub Seksi Rumah Makan dan Bar
- Sub Seksi Ketenagakerjaan

Sub Seksi Akomodasi mempunyai tugas :

- Mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan di bidang akomodasi.
- Menyiapkan pembinaan dan upaya pengembangan sarana untuk meningkatkan mutu pelayanan jasa bagi para wisatawan dibidang akomodasi.
- Memproses perijinan di bidang akomodasi.
- Melaksanakan pemantauan di bidang akomodasi.
- Menyiapkan dan menyusun laporan di bidang akomodasi.

Sub Seksi Rumah Makan dan Bar mempunyai tugas :

- Mengumpulkan dan menyusun* bahan binaan rumah makan dan bar.
- Menyiapkan bahan binaan dan upaya pengembangan sarana untuk meningkatkan mutu pelayanan jasa bagi para wisatawan.
- Memproses perijinan serta melaksanakan kegiatan pemantauan perkembangan rumah makan dan bar.

Sub Seksi Ketenagakerjaan mempunyai tugas :

- Mengumpulkan dan menyusun bahan binaan ketenagakerjaan di bidang kepariwisataan.
- Memproses perijinan dan melaksanakan pemantauan di bidang ketenagakerjaan pariwisata.
- Menyiapkan bahan untuk menyiapkan tenaga kerja di bidang pariwisata untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan.
- Menyiapkan dan menyusun laporan kegiatan dan perkembangan serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Seksi Sarana Pariwisata.

5. Seksi Pemasaran dan Penyuluhan Wisata

Seksi ini mempunyai tugas menyiapkan bahan binaan dan pengembangan serta pemantauan pemasaran dan penyuluhan wisata. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Seksi Pemasaran mempunyai fungsi :

- Membina dan mengembangkan pemasaran serta penyuluhan wisata.
- Pemantauan dan evaluasi kegiatan pemasaran.
- Penyusunan laporan pelaksanaan pembinaan pengembangan dan pemantuan evaluasi kegiatan.

Seksi Pemasaran dan Penyuluhan terdiri dari :

- Sub Seksi Promosi
- Sub Seksi Pelayanan Informasi
- Sub Seksi Bimbingan Wisata

Sub Seksi Promosi mempunyai tugas :

- Menyiapkan bahan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta dalam mengadakan dan memajukan sarana dan promosi pariwisata.
- Menyiapkan bahan dalam upaya mengembangkan pembinaan sarana promosi dalam bentuk media cetak, film, slide, poster, dan lain-lain sesuai dengan undang-undang yang berlaku.
- Mengumpulkan dan menyusun bahan laporan di bidang promosi.

Sub Seksi Pelayanan Informasi mempunyai tugas :

- Mengumpulkan data-data dalam rangka pelayanan informasi kepariwisataan.
- Menyiapkan bahan binaanserta kerja sama dengan instansi pemerintah maupun swasta dalam upaya meningkatkan pelayanan informasi kepariwisataan.
- Menyusun laporan tentang pelaksanaan pelayanan informasi.

Sub Seksi Bimbingan Wisata mempunyai tugas :

- Mengumpulkan bahan untuk pelaksanaan pembinaan dan bimbingan wisata.
- Merencanakan dan melaksanakan peningkatan bimbingan wisata dalam rangka meningkatkan kepariwistaan di daerah.
- Menyiapkan bahan dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat di bidang kepariwisataan daerah.

6. Unit Pelaksanaan Teknis

Unit Pelaksanaan Teknis dinas* adalah unsur penunjang yang pembentukannya ditentukan oleh menteri dalam negeri berdasarkan kriteria yang akan ditetapkan kemudian.

7. Kelompok Pejabat Fungsional

Kelompok Pejabat Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Dinas Pariwisata sesuai dengan keahlian dan kebutuhan antara lain :

- Setiap kelompok dipimpin oleh tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh kepala dinas.
- Jumlah jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban tenaga kerja.
- Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

8. Tata Kerja

Tata Kerja dari Dinas Pariwisata Kabupaten Probolinggo adalah :

- Setiap pimpinan satuan organisasi dalam lingkungan Dinas Pariwisata melaksanakan koordinasi pengawasan melekat (waskat).
- Kepala Sub bagian Tata Usaha pada Dinas Pariwisata Tingkat II sehari-hari disebut sekretaris dinas.
- Setiap pimpinan satuan organisasi dalam lingkungan dinas Pariwisata bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasi bawahannya serta memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan oleh penulis, maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa :

1. Obyek wisata dan pementasan budaya mempunyai peranan yang sangat penting untuk memperluas dan meningkatkan kepariwisataan di Kabupaten Probolinggo.
2. Setelah melaksanakan Praktik Kerja Nyata pada Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Probolinggo, penulis dapat memperoleh beberapa tambahan wawasan dan pengetahuan baru tentang kepariwisataan, khususnya pada bidang Obyek Wisata dan Pementasan Budaya, serta sekaligus dapat ikut secara langsung dalam kegiatan yang dilakukan pada bidang tersebut.
3. Salah satu usaha promosi yang harus dilakukan adalah pengadaan bahan promosi cetak maupun visual, yang dalam hal ini sangat diperhatikan agar semaksimal mungkin dapat menarik para wisatawan.
4. Dalam rangka menunjang kegiatan Promosi, peranan Bahasa Inggris sebagai bahasa asing mutlak diperlukan sebagai media informasi bagi wisatawan mancanegara, untuk menampilkan suatu produk wisata.

5.2 Saran

Untuk dapat lebih mengoptimalkan sistim pemasaran guna tercapainya Probolinggo sebagai kota wisata maka :

1. Dinas Pariwisata perlu meningkatkan sarana dan prasarana pariwisata serta memperbaiki sarana pendukung wisata. Kondisi yang ada sekarang masih belum mendukung peningkatan kunjungan wisatawan, karena beberapa sarana pendukung yang ada masih belum memadai. Misalnya

fasilitas parkir, jasa informasi wisata, fasilitas air bersih, listrik dan fasilitas telepon.

2. Peningkatan sumber daya manusia baik pemegang keputusan maupun yang bergerak langsung pada pelayanan bidang pariwisata seperti :
 - a. Penguasaan bahasa asing (Bahasa Inggris) bagi semua karyawan dengan cara mengikuti kursus Bahasa Inggris di lembaga-lembaga pendidikan untuk meningkatkan sumber daya manusia untuk pengembangan obyek wisata yang representatif, maka pihak manajemen harus mampu dalam pengelolaan usaha wisata. Kondisi sekarang ini menurut penulis masih jauh dari memadai, khususnya dilihat dari segi kualitasnya.
 - b. Dinas Pariwisata diharapkan dapat memberikan pembinaan kepada masyarakat di sekitar obyek wisata dengan cara membentuk kelompok-kelompok sadar wisata.
 - c. Regenerasi seni budaya kepada penerus bangsa.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas hubungan dan koordinasi antar sektor atau seksi yang ada di Dinas Pariwisata guna mencapai tujuan bersama.
4. Perlu adanya peningkatan biaya promosi sebab kegiatan promosi sangat menentukan pemasaran obyek wisata.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Pariwisata Daerah Jawa Timur, **“Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Propinsi Jawa Timur”**, 1998

Departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi, **“Sapta Pesona”**, 1997

Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Probolinggo, **“The Tourism and Culture in Probolinggo”**, 1996

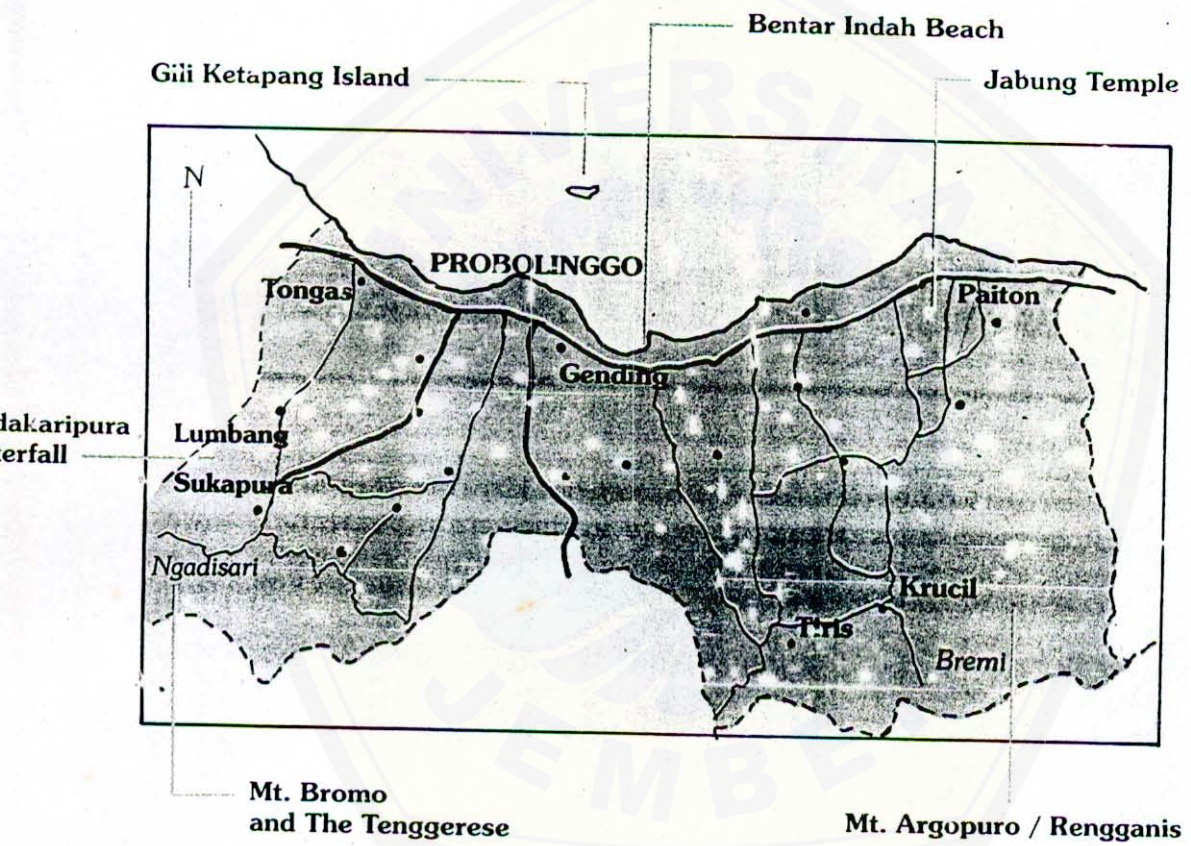
Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Probolinggo, **“ Kasada Offery Ceremony at Mount Bromo East Java ”**, 1997

Pemerintah Daerah Kabupaten Tingkat II Probolinggo, **“Rencana Detail Kawasan Wisata Daerah Tingkat II Probolinggo”**, 1998

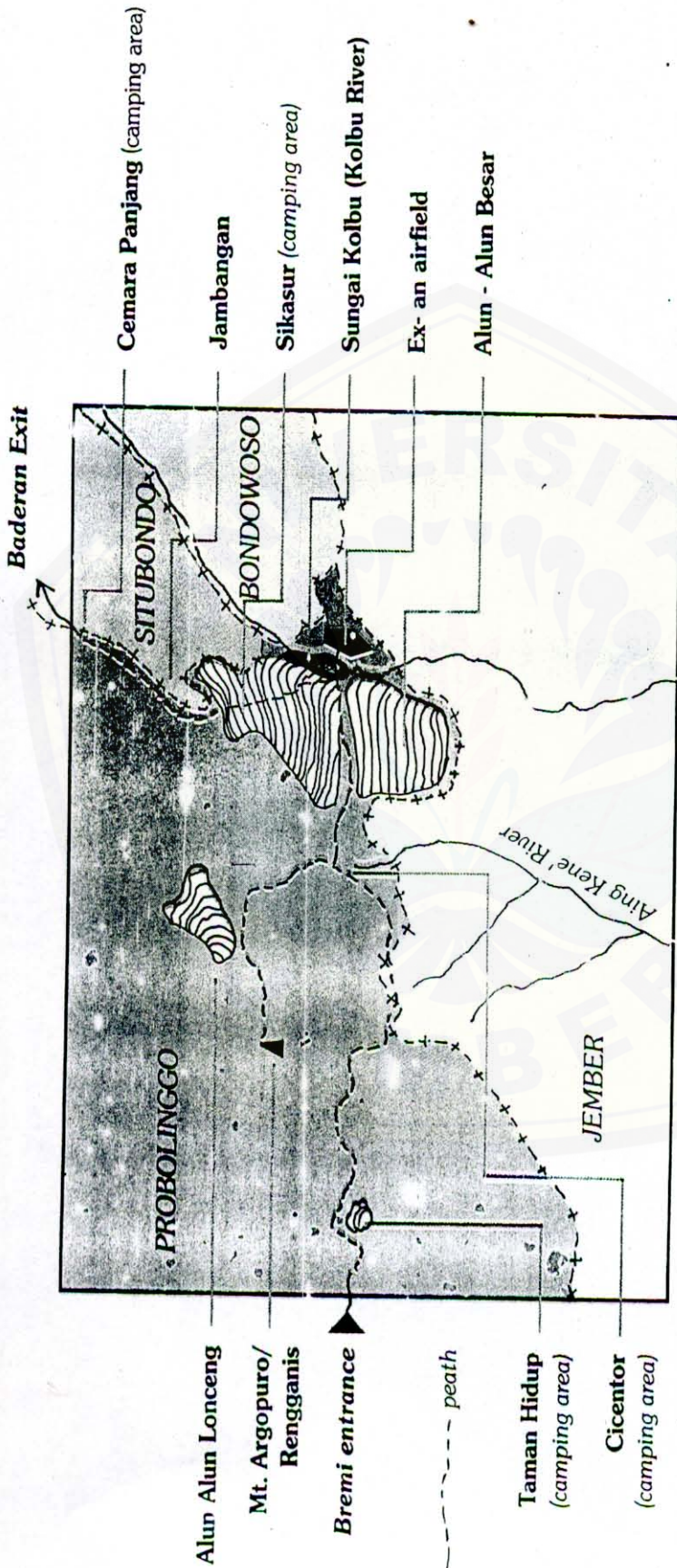
Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur, **“Inventarisasi Obyek Wisata Jawa Timur”**, 1998

Lampiran

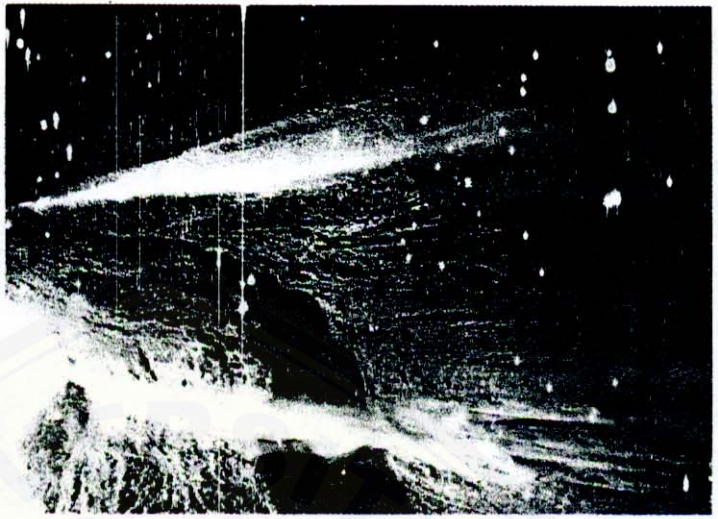
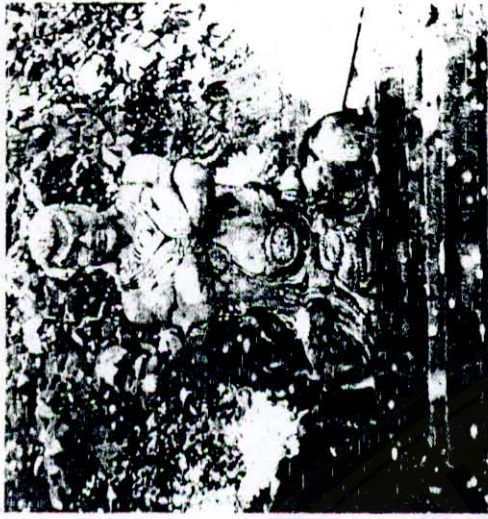
1. *Peta Wisata Kabupaten Probolinggo*
2. *Obyek Wisata Panorama Kabupaten Probolinggo*
3. *Obyek Wisata Budaya Probolinggo*
4. *Atraksi Wisata Budaya Probolinggo*
5. *Produk Unggulan Kabupaten Probolinggo*



CLIMBING ROUTE TO Mt. ARGOPURO



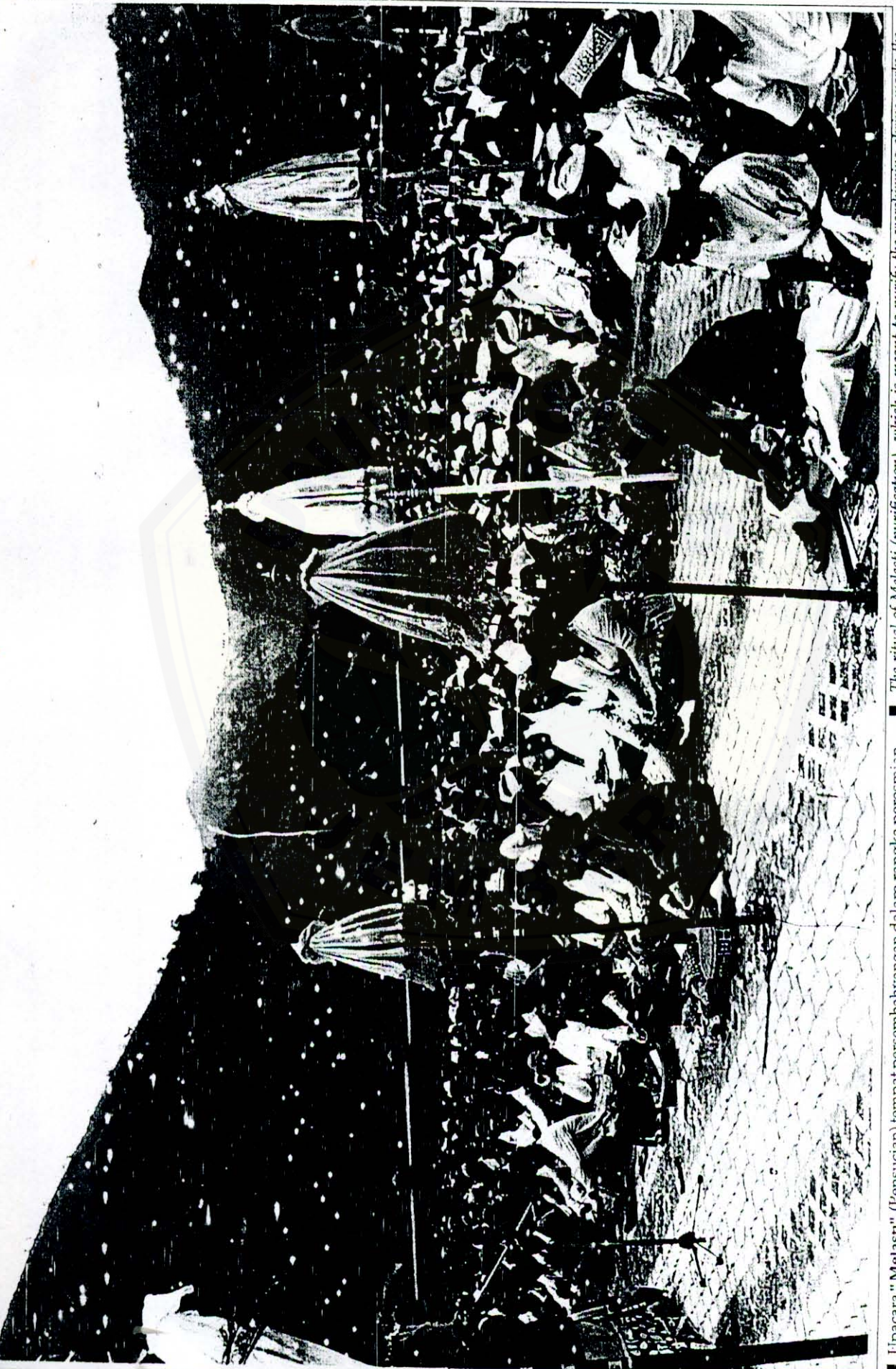




karipura, is believed to have been a part of an area of land granted to Gajah Mada by Hayam Wuruk. According to tradition, it was here that Gajah Mada formulated his famous oath of allegiance, the **Sumpah Palapa**, in which he vowed to unite the Indonesia archipelago.

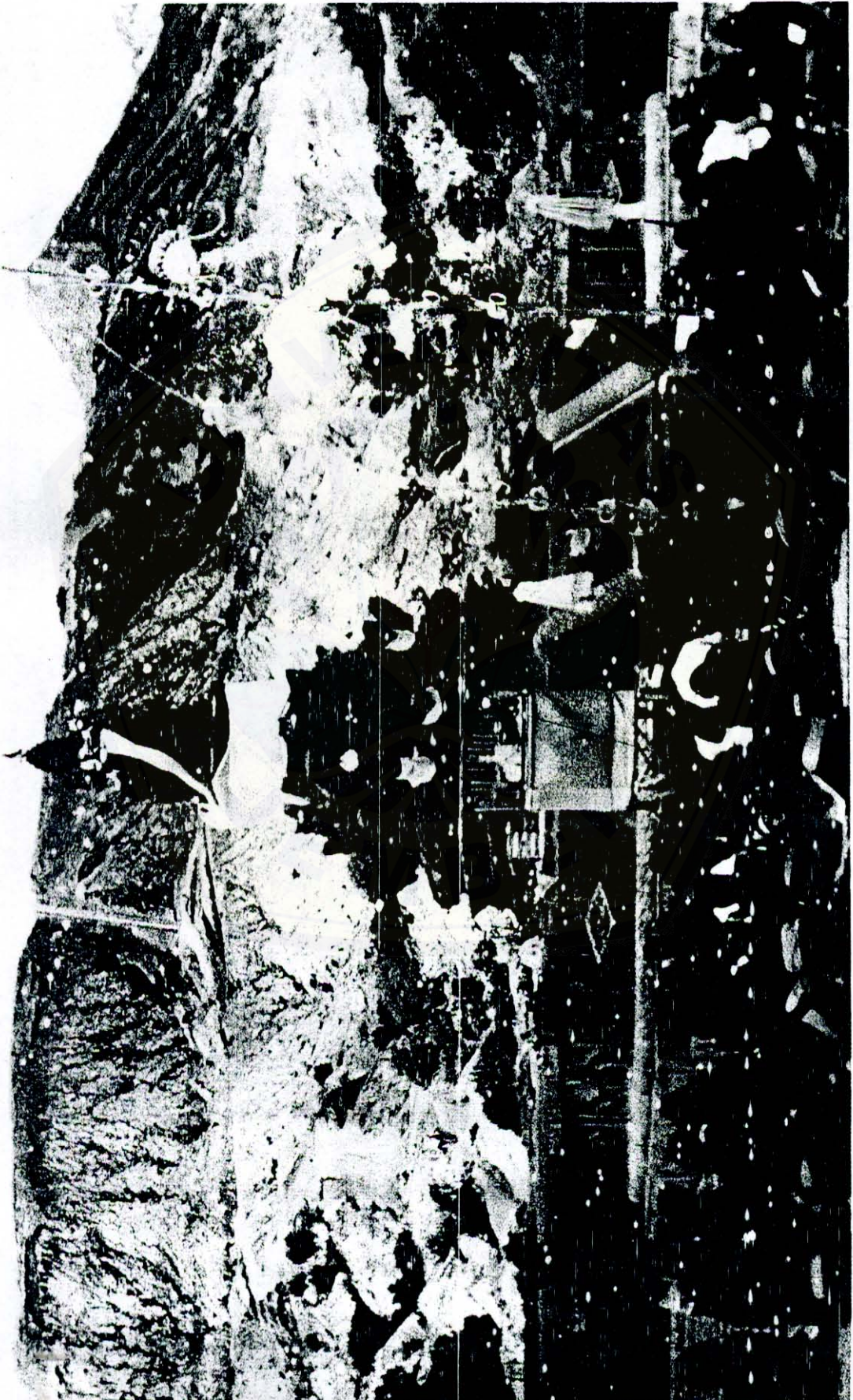


■ Candi Jabung ■ Jabung Temple

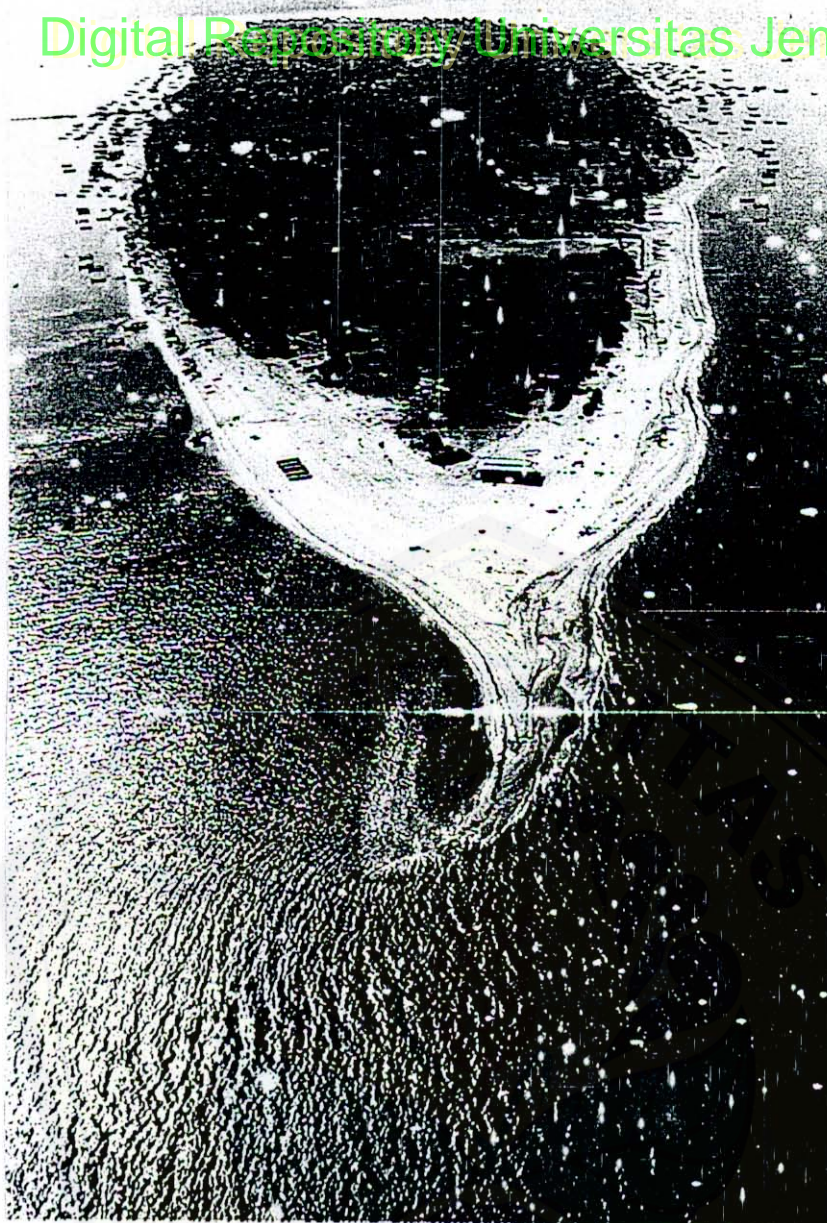


■ Upacara "Melasti" (Pensucian) tempat persembahyangan dalam rangka peresmian penggunaan Poten yang dihadiri oleh umat Hindu se Jawa Timur dan Bali.

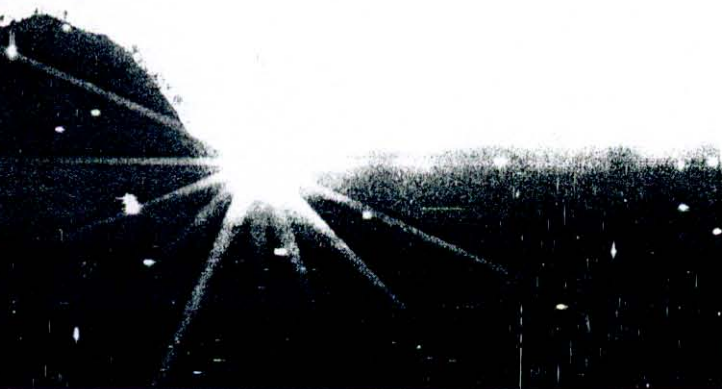
■ The ritual of Melasti (purification) which is meant to purify the worshipping shrine marks the inaugural opening of Poten. The inauguration is attended by Hindu congregation from all-over East Java and Bali.



keagamaan dalam rangka Hari Raya Galungan di Poten ■ Celebrating Galungan Day in Poten



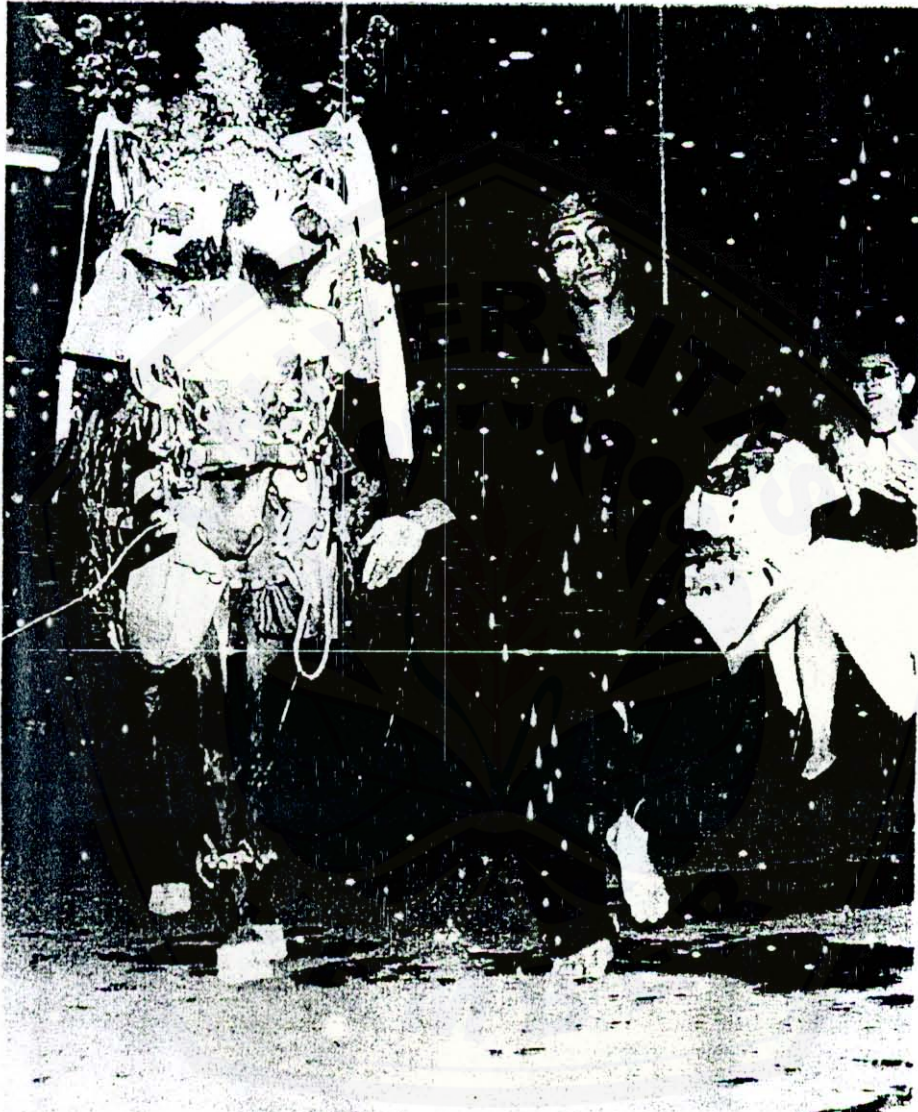
■ Pulau Gili Ketapang dilihat dari sisi lain
The Gili Ketapang island as seen from the other side.



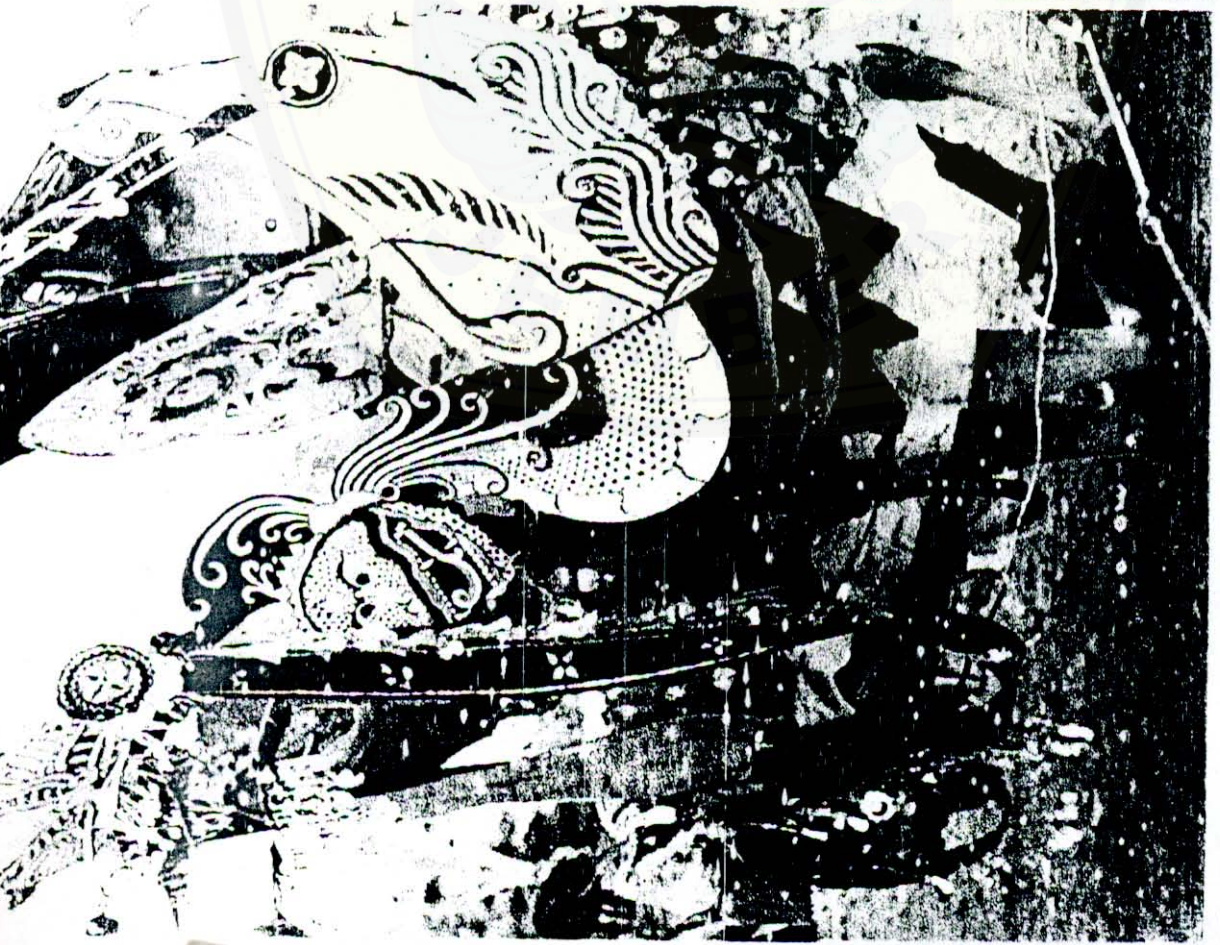
- Menunggu terbitnya Matahari dari gardu pandang di lereng gunung Penanjakan melalui Cemoro Lawang (antara Pk. 040.00 - 05.00 WIB)
- *Waiting for the rising sun in an observation post on the slope of Mountain Penanjakan through Cemoro Lawang route (between 04.00 - 05.00 a.m)*



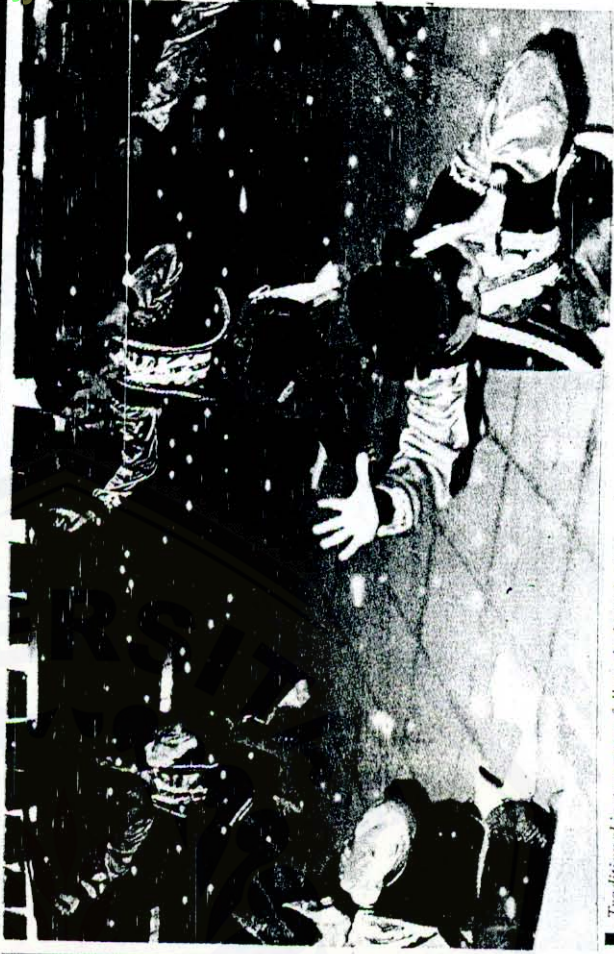
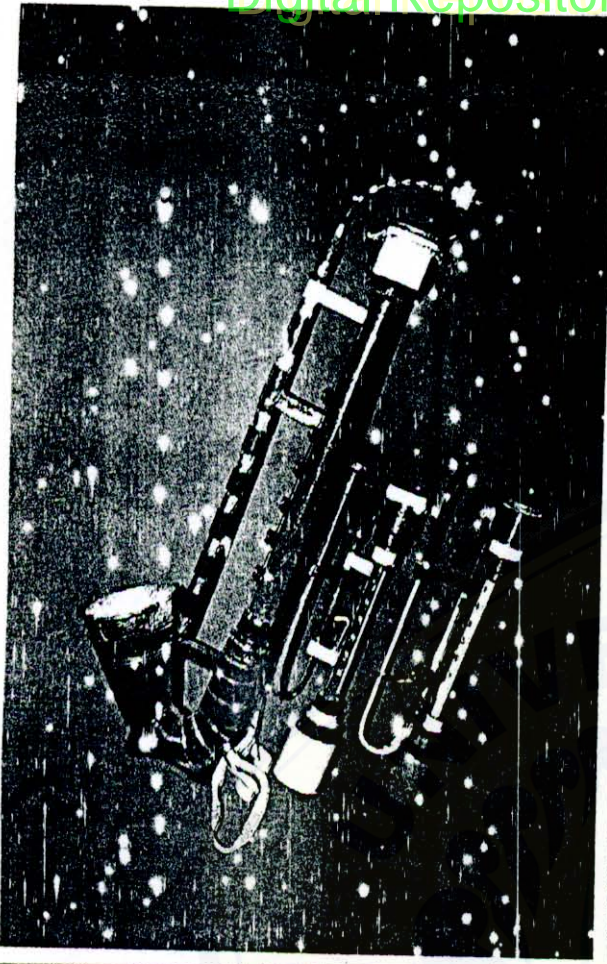
■ Sendratari Joko Seger dan Roro Anteng ■ Roro Anteng and Joko Seger Dancing



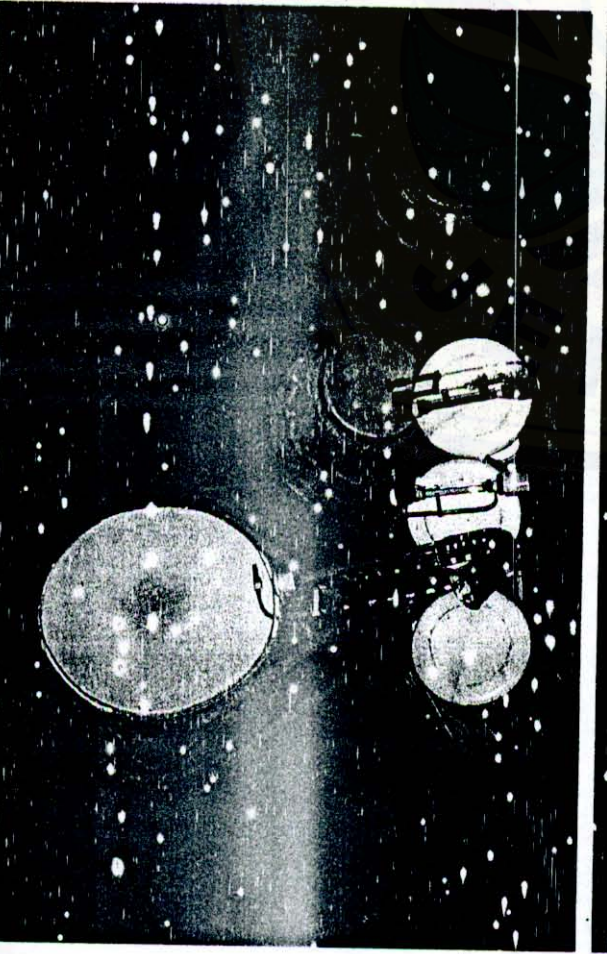
■ Kuda Kencak dan Pengiringnya yang disebut "Janis" ■ *Kuda Kencak and its followers called "Janis"*



■ Kuda Kencak lengkap dengan Asesorisnya ■ Kuda Kencak with all their accessories



Traditional instrument to follow the kiprah glipang dance consist of one Jidor, two kendangs, three ternag kecraks and three tumpets. "Simpuk" movement (a defence movement in sitting) in the Kiprah Glipang Dance.



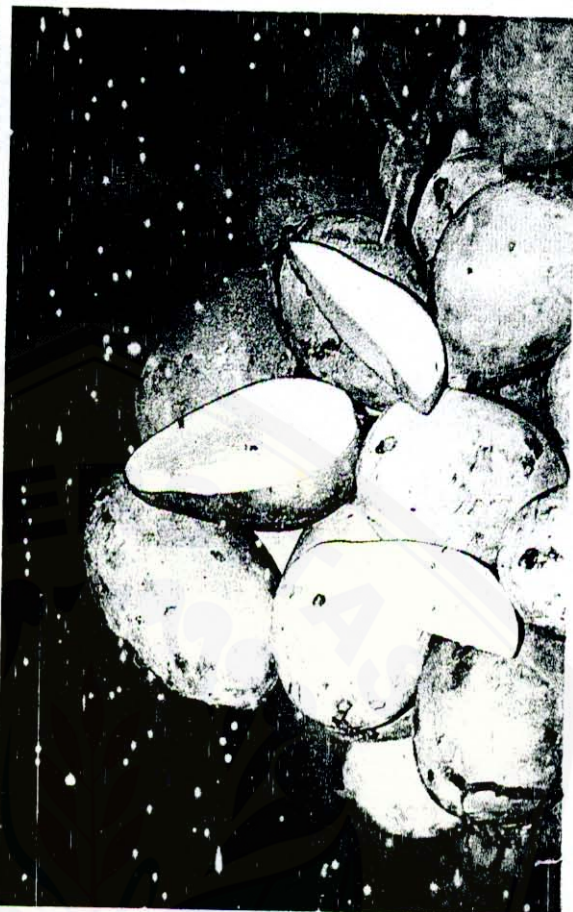
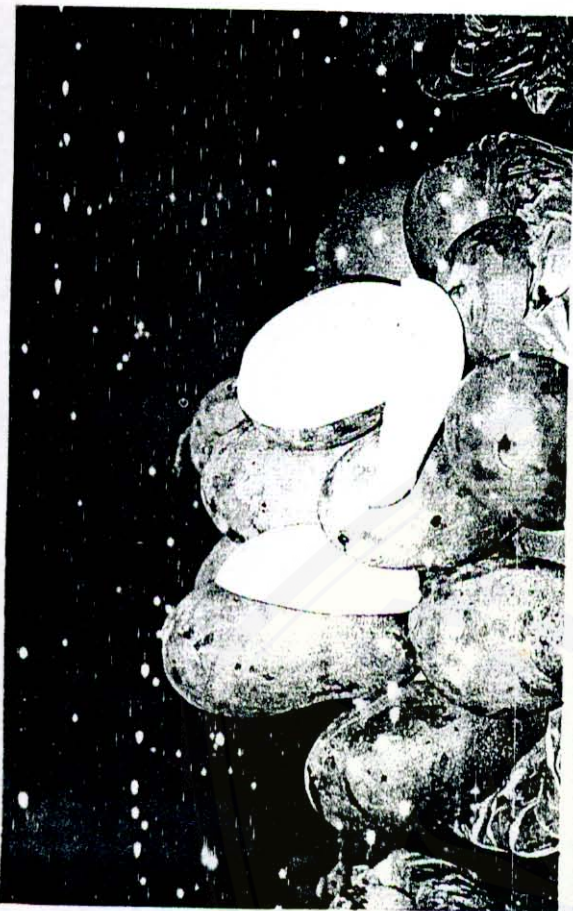
Alat musik tradisional untuk mengiringi tari kiprah glipang yang terdiri dari 1 buah Jidor, 2 buah kendang, 3 buah terbang kecrak dan 3 buah trompet. Gerak "simpuk" (gerak pertahanan dalam posisi duduk) dalam tari glipang.



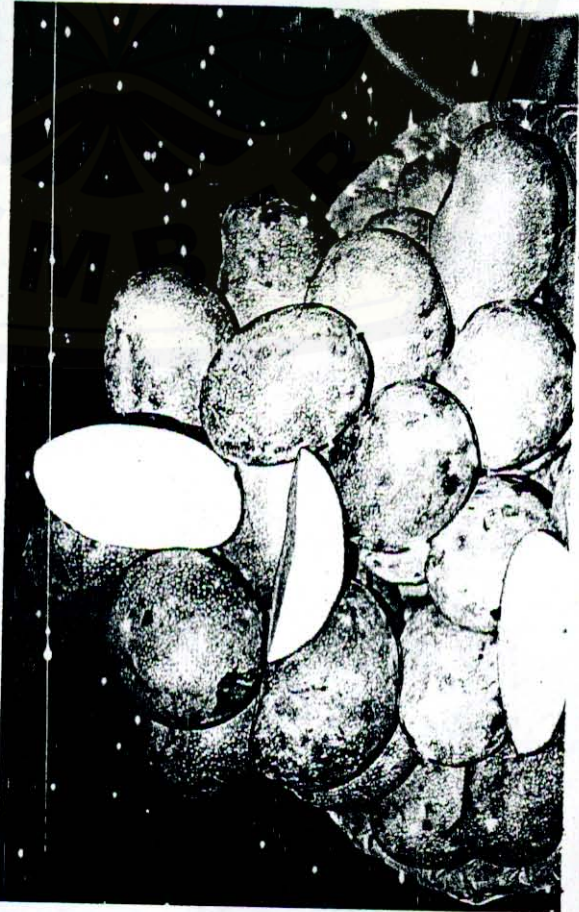
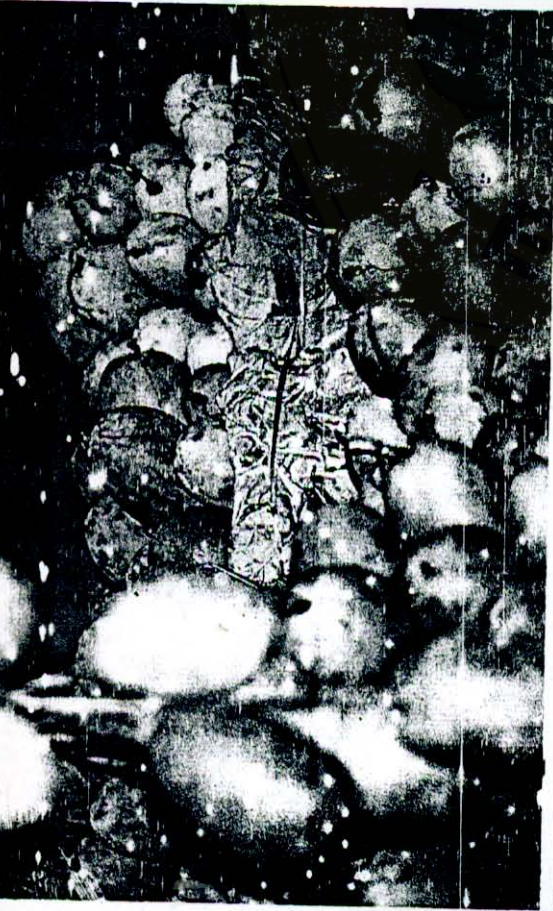
■ Pagelaran Massal Tari Kiprah Gilipang. ■ The mass performance of Kiprah Gilipang Dance.



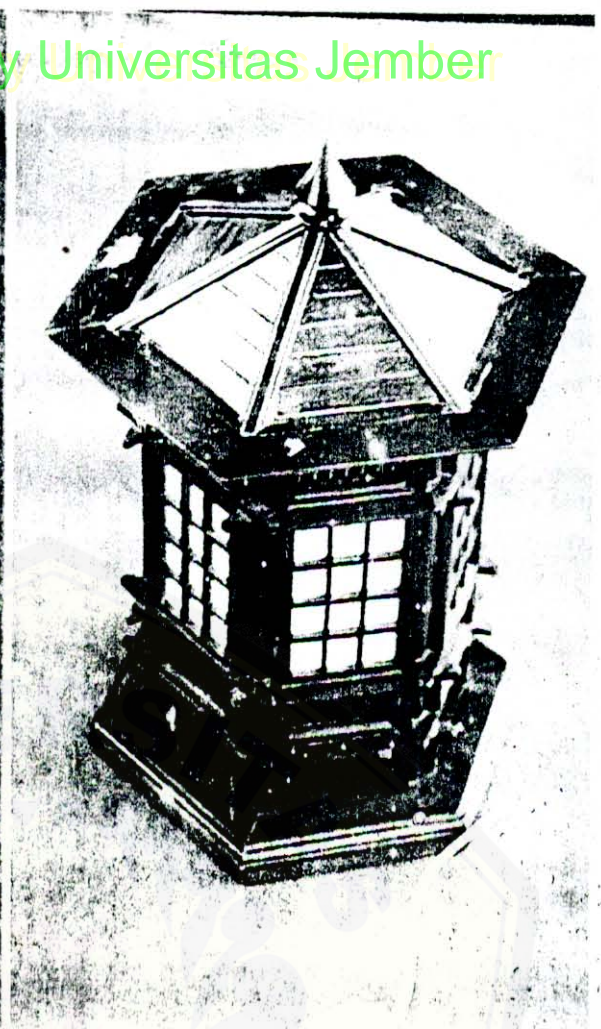
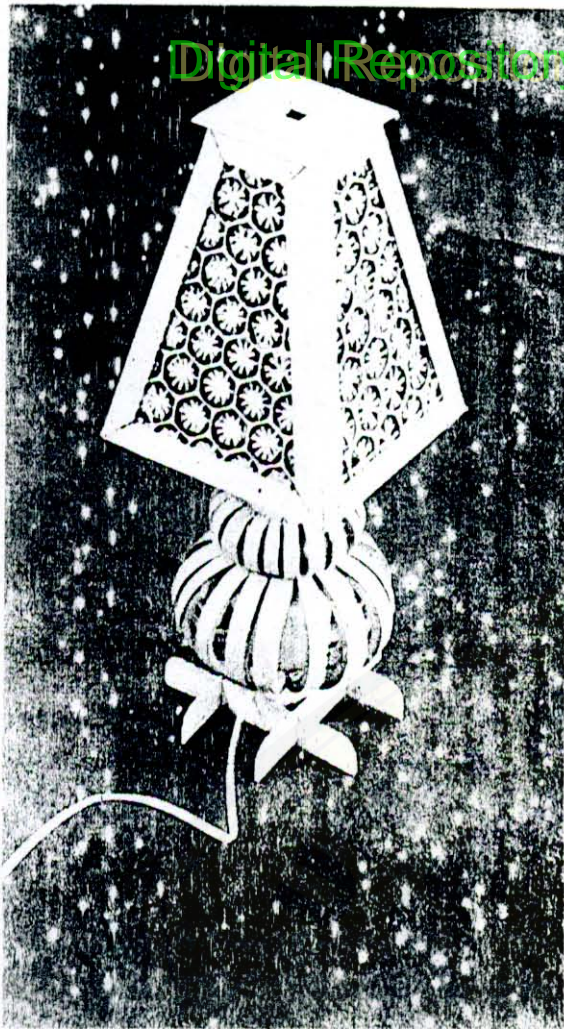
• *Tanaman anggur lokal Probolinggo.* • *The local grape of Probolinggo.*



• The pass by of Probolinggo, there are many traders who sale manggoes

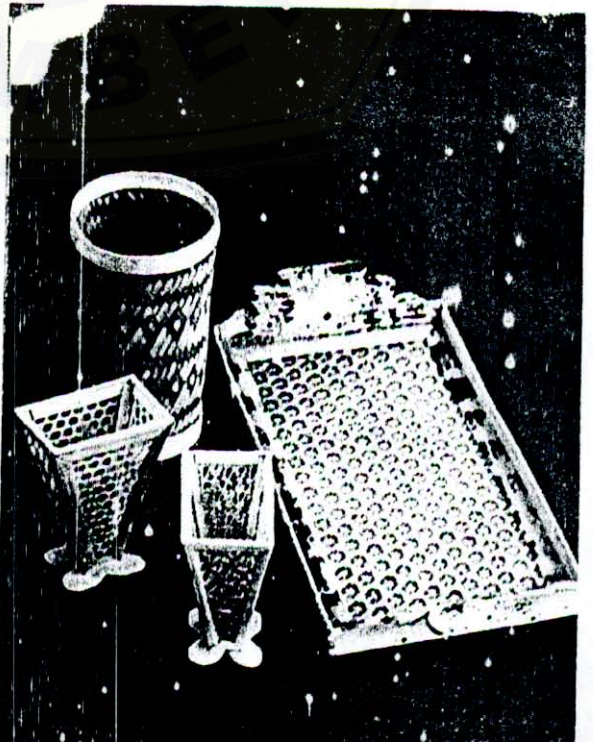
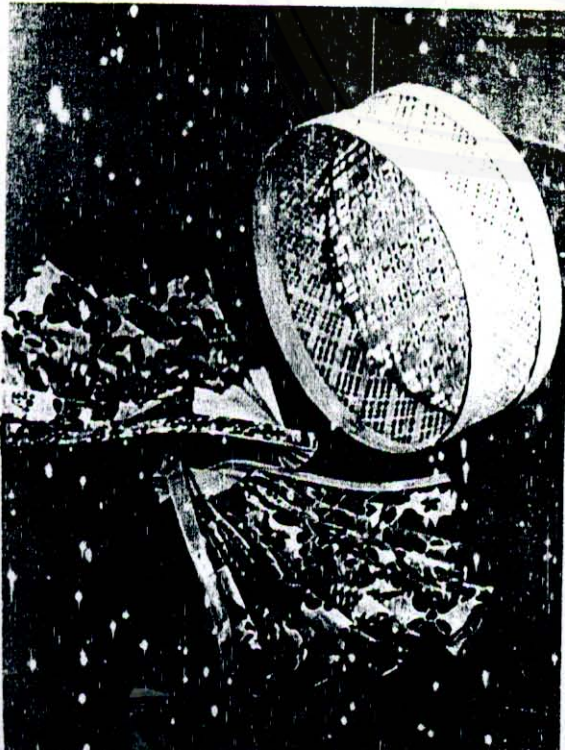


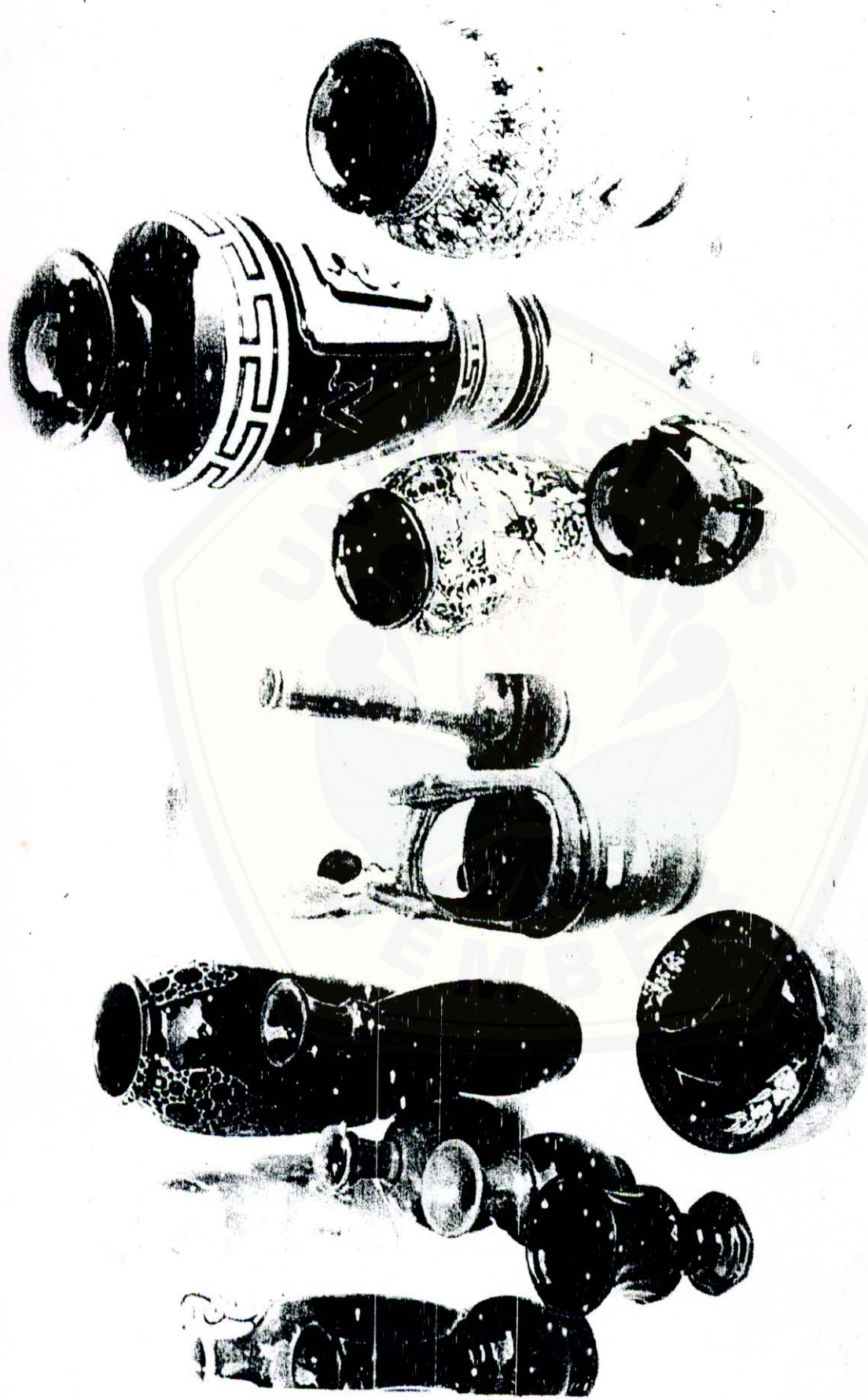
• Sepanjang jalan menuju Probolinggo banyak terdapat pedagang yang menjual mangga



■ Kerajinan bambu dari dari Sukapura dikenal sangat halus dan bahan bakunya menggunakan bambu yang warna dasarnya kuning berbintik-bintik hitam atau "bambu tutul"

■ Handicraft of bamboo from Sukapura is very well known in soft and the materials made of bamboo which the basic colour is yellow and black spot or "tutul bamboo".





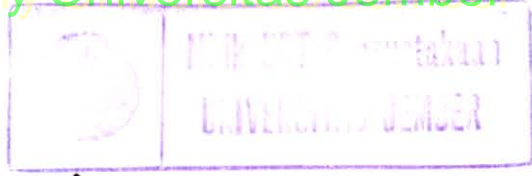
■ Berbagai bentuk vas bunga yang terbuat dari keramik hasil produksi Perusahaan Keramik "Paolo" di desa Laweyan-Sumberasih. Selain vas bunga, masih terdapat 500 macam desain lainnya yang telah diproduksi. Dengan peralatan yang dirancang sendiri, keramik Paolo berhasil memproduksi keramik porselen atau "stoneware" dengan pembakaran 1.200° C menghasilkan mutu yang swak untuk 4 musim, kedap air dan tahan suhu cuaca peralihan.

■ Many kinds of flowers pot are made of "Keramik Paolo" in Laweyan-Sumberasih. Besides flowers pot, 500 kinds of other designs are designed by themselves. Paolo Keramik is successful in doing its stoneware by burning 1.200° C. It produces the suitable qualification for 4 seasons, water-tight and stand any changing weather.



■ Kerajinan bordir di Probolinggo sudah lama dikenal, bahkan hasil produksinya telah diekspor ke Amerika, Etiopa dan Jepang.

■ Embroidery handicraft in Probolinggo is known for long time even the production is exported to America, Europe and Japan.



■ *Joko Seger and Roro Anteng statues made of fibre glass. In Sukapura, the direction to the centre of Bromo tourism object there are handicraft from fire glass, it stops decoration, statue, key hook and other. It deals with beautiful scenery of Bromo and other tourism objects in Probolinggo.*

■ *Patung Joko Seger dan Roro Anteng dari fibre glass. Di Sukapura, arah menuju pusat wisata Bromo terdapat seorang pengrajin cenderamata dari fibre glass dalam bentuk hiasan dinding, patung, gantungan kunci, asbak dan lain-lain yang dikaitkan dengan keindahan panorama Bromo dan obyek-obyek wisata lainnya yang ada di Probolinggo.*